

LINGKUNGAN HIDUP EKOWISATA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KELAWAT

**Ridho Ferdiansyah, Delvita Rosa, Abdurrahman, Fadillah, Tarisa,
Serla Desria, Muhamad Juwinanda Nur Ridho, Muzaki Yoko Asraf, Alhady Wawan
Diputra, Ananda Ariel Fahraezky, Indah Sihombing, Elisna Purwanti, Sri Kumala Sari,
Nanda Sugara, Gita Sari Gustika**

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: ridhoferdiansyah18@gmail.com, delvitarosa37@gmail.com,
abdurrahman16082003@gmail.com, fadilnisa10@gmail.com, tarisaicha330@gmail.com,
serladesria@gmail.com, ridho.rgt201@gmail.com, muzakiyoko@gmail.com,
adialhaadi@gmail.com, anandaarielfahraezky@gmail.com, sihombingindah453@gmail.com,
elisnapurwanti@gmail.com, srikumalasari869@gmail.com, nandasugara088@gmail.com,
gitagustika09@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 22.12.2025
Direvisi: 26.12.2025
Diterima: 29.12.2025

Abstrak :

Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara lingkungan hidup yang lestari, pengembangan ekowisata yang bertanggung jawab, dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kelawat. Desa Kelawat memiliki potensi sumber daya alam yang signifikan, yang menjadi modal penting dalam pengembangan ekowisata. Namun, pengelolaan lingkungan yang kurang tepat dapat mengancam keberlanjutan ekowisata dan kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana praktik ekowisata yang diterapkan di Desa Kelawat dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup sekaligus memberdayakan masyarakat secara ekonomi, sosial, dan budaya. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan (pemerintah desa, pengelola ekowisata, tokoh masyarakat, dan masyarakat lokal), serta studi dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekowisata di Desa Kelawat, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk pengelolaannya di masa depan.

Abstract :

This study examines the relationship between a sustainable environment, responsible ecotourism development, and community empowerment in Kelawat Village. Kelawat Village has significant natural resource potential, which is an important capital in ecotourism development. However, inappropriate environmental management can threaten the sustainability of ecotourism and the welfare of the local community. This study aims to analyze how ecotourism practices implemented in Kelawat Village can contribute to environmental conservation while empowering the community economically, socially, and culturally. The research methods used include observation, interviews with various stakeholders (village government, ecotourism managers, community leaders, and local communities), and documentation studies. The results of the study are expected to provide an in-depth understanding of the challenges and opportunities in integrating the principles of environmental sustainability and community empowerment in ecotourism development in Kelawat Village, as well as formulating strategic recommendations for its management in the future.

Kata Kunci : *Pengabdian, Pemberdayaan, Kewirausahaan, Pembelajaran Studi, Pengembangan*

Pendahuluan

Desa Kelawat merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) berupa Peternakan dan Pertanian, hal ini menjadi daya tarik dan keunggulan Desa Kelawat sebagai tempat Pengabdian kami.

Isu Utama yang diangkat dalam kegiatan selama pengabdian ini adalah pemanfaatan limbah sampah plastik untuk dijadikan sebuah Icon Desa Kelawat. Pemanfaat limbah sampah plastik ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dari Tim KKN-T Desa Kelawat karena membantu dalam pengurangan sampah plastik yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi daya tarik kepada Desa Kelawat terhadap Desa – desa luar sana.

Pemilihan Desa Kelawat sebagai subjek kegiatan yaitu dikarenakan Desa tersebut masih terdapat kekurangan di berbagai macam bidang seperti, Infrastruktur, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Pendidikan, dan Masyarakat di Desa Kelawat belum sepenuhnya tau cara Pengelolaan yang menjadikan itu sebuah Potensi Alami. Sehingga keberadaan mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dan terukur sesuai dengan apa yang di butuhkan desa. Pengabdian yang kami lakukan berfokus pada bidang Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik yang dijadikan sebagai Icon Desa Kelawat yang sebelumnya Desa ini belum memiliki daya tarik apapun.

Tujuan Kegiatan ini adalah dapat menciptakan perubahan yang sangat nyata dan berpengaruh untuk Desa Kelawat yang sebagai mana Desa tersebut memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan oleh Tim KKN – T Desa Kelawat selama pengabdian dilaksanakan.

Metode Pelaksanaan

Mahasiswa KKN di Desa Kelawat mengawali program ecobrick sebagai ikon desa dengan survei dan sosialisasi awal, membangun fondasi dukungan dari perangkat desa dan masyarakat.

Produksi ecobrick massal diwujudkan melalui pembentukan unit pengumpulan sampah plastik dan aksi pengumpulan bersama. Ecobrick yang terkumpul kemudian dimanfaatkan dalam proyek percontohan di ruang publik, sekaligus memberikan pelatihan peningkatan nilai tambah ecobrick menjadi produk bernilai jual. Bersama pemerintah desa, dirancang strategi pengembangan ikon desa melalui promosi dan penataan ruang publik.

Seluruh proses ini diiringi dengan monitoring dan evaluasi partisipatif, memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan. Di akhir masa KKN, pengelolaan program diserahkan kepada tim relawan desa dan pemerintah desa, dengan harapan ecobrick terus menjadi simbol kebersamaan dan kepedulian lingkungan Desa Kelawat. Mahasiswa

KKN berperan sebagai fasilitator, motivator, dan edukator, memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan visi desa ecobrick yang mandiri.

Hasil

Selama 52 hari pengabdian di Desa Kelawat, tim KKN telah menorehkan jejak positif melalui empat pilar program yang saling bersinergi. Di bidang **pendidikan**, kami menggelar serangkaian kegiatan yang menasar berbagai usia, mulai dari bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar hingga pelatihan literasi digital bagi ibu-ibu PKK. Antusiasme warga terlihat jelas dalam setiap sesi, menunjukkan dahaga akan ilmu dan keterampilan baru.

Dalam upaya meningkatkan kemandirian pangan dan kesuburan tanah, program **pengembangan pupuk organik** berhasil memberdayakan kelompok tani. Melalui pelatihan pembuatan kompos dan pupuk cair dari limbah rumah tangga dan pertanian, petani Desa Kelawat kini memiliki alternatif pupuk yang lebih ramah lingkungan dan ekonomis. Hasilnya pun mulai terasa dengan meningkatnya kesadaran akan praktik pertanian berkelanjutan.

Semangat **kewirausahaan** juga berhasil kami tumbuhkan melalui pelatihan pembuatan produk lokal bernilai jual, seperti kerajinan tangan dari bahan alami dan olahan makanan ringan. Pendampingan dalam pemasaran produk, baik secara *offline* maupun *online*, memberikan harapan baru bagi peningkatan pendapatan keluarga. Beberapa kelompok usaha kecil bahkan mulai terbentuk dan menunjukkan potensi untuk berkembang.

Puncak dari pengabdian ini adalah inisiasi **ecobrick sebagai ikon Desa Kelawat**. Melalui serangkaian sosialisasi, pelatihan, dan aksi pengumpulan sampah plastik, kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah meningkat signifikan. Ecobrick tidak hanya menjadi solusi kreatif untuk mengurangi sampah plastik, tetapi juga menjelma menjadi simbol kebersamaan dan kepedulian lingkungan. Proyek percontohan pemanfaatan ecobrick di ruang publik, seperti pembuatan bangku taman dan pot bunga, menjadi bukti nyata komitmen desa terhadap gerakan ini.

Kelompok relawan ecobrick desa telah terbentuk dan memiliki kapasitas untuk melanjutkan program ini secara mandiri. Pemerintah desa pun menunjukkan dukungan penuh untuk menjadikan Desa Kelawat sebagai percontohan desa ecobrick di tingkat kabupaten. Selama 52 hari, sinergi antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Kelawat telah melahirkan perubahan positif yang diharapkan dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, ekonomi, dan kualitas hidup warga. Ikon ecobrick bukan hanya tumpukan botol plastik, melainkan representasi semangat gotong royong dan inovasi dalam menjaga bumi tercinta.

Diskusi

Selama masa pengabdian KKN di Desa Kelawat, diskusi menjadi ruh dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan program. Ketika perbedaan pendapat atau tantangan muncul,

kami mengedepankan beberapa pendekatan konstruktif untuk mencapai penyelesaian yang mufakat dan memberdayakan.

Pertama, **mendengarkan secara aktif** menjadi kunci utama. Kami berupaya memberikan ruang bagi setiap anggota tim KKN, perangkat desa, maupun tokoh masyarakat untuk menyampaikan pandangan dan kekhawatiran mereka tanpa interupsi. Mencatat poin-poin penting dan mencoba memahami perspektif yang berbeda menjadi langkah awal untuk menjembatani perbedaan.

Kedua, kami menerapkan prinsip **musyawarah untuk mufakat**. Setiap isu atau rencana program dibahas bersama dalam forum terbuka. Kami mendorong dialog yang jujur dan saling menghargai, mencari titik temu yang mengakomodasi kepentingan berbagai pihak. Proses ini terkadang membutuhkan waktu dan kesabaran, namun kami percaya bahwa keputusan yang diambil secara kolektif akan lebih kuat dan diterima oleh semua.

Ketiga, **fasilitasi yang efektif** memegang peranan penting. Ketika diskusi menemui jalan buntu, salah satu anggota tim KKN atau bahkan tokoh masyarakat yang dihormati akan bertindak sebagai fasilitator. Tugasnya adalah menengahi perbedaan, merangkul berbagai sudut pandang, dan membantu mengarahkan diskusi menuju solusi yang konstruktif. Teknik *brainstorming* dan pemetaan pikiran (*mind mapping*) juga kami gunakan untuk memvisualisasikan ide dan menemukan solusi kreatif.

Keempat, **mengedepankan data dan informasi yang akurat** menjadi landasan pengambilan keputusan. Ketika argumen didasarkan pada fakta dan hasil survei lapangan, diskusi cenderung lebih terarah dan objektif. Kami berupaya menyajikan data yang relevan untuk mendukung setiap usulan program, sehingga keputusan yang diambil memiliki dasar yang kuat.

Kelima, **fleksibilitas dan kompromi** menjadi bagian tak terpisahkan dari proses diskusi. Kami menyadari bahwa tidak semua ide dapat terakomodasi sepenuhnya. Oleh karena itu, kesediaan untuk bergeser dari pendapat awal dan mencari solusi tengah yang dapat diterima oleh semua pihak sangat ditekankan. Prinsip "win-win solution" selalu menjadi tujuan akhir dalam setiap diskusi.

Terakhir, kami membangun **suasana kekeluargaan dan saling percaya** dalam tim KKN dan dengan masyarakat Desa Kelawat. Lingkungan yang positif dan suportif mendorong anggota tim dan warga untuk berani menyampaikan pendapat dan berpartisipasi aktif dalam diskusi tanpa rasa takut dihakimi.

Melalui pendekatan-pendekatan ini, setiap diskusi selama masa pengabdian KKN di Desa Kelawat tidak hanya menjadi forum untuk menyelesaikan masalah, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran bersama, mempererat hubungan, dan menghasilkan keputusan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi kemajuan desa. Semangat kolaborasi dan musyawarah inilah yang menjadi salah satu kunci keberhasilan program KKN kami.

Kesimpulan

program KKN di Desa Kelawat selama 52 hari telah berhasil meletakkan fondasi yang kuat untuk kemajuan desa di berbagai sektor. Pendidikan yang lebih baik, praktik pertanian yang berkelanjutan, tumbuhnya jiwa kewirausahaan, dan identitas unik sebagai "Desa Ecobrick" adalah warisan berharga yang diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan dan citra Desa Kelawat. Keberhasilan ini tidak lepas dari partisipasi aktif dan antusiasme masyarakat, serta sinergi yang baik antara mahasiswa KKN dan seluruh elemen desa. Semangat gotong royong dan inovasi yang telah terbangun menjadi kunci keberlanjutan program-program ini di masa depan.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim KKN – T Desa Kelawat mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus ITB – INDRAGIRI (Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri) yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada kelompok – kelompok KKN-T untuk melakukan Penelitian dan Pengabdian. Dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Kelawat dan Perangkat Desa beserta seluruh Masyarakat Desa setempat yang telah membantu kami untuk menyelesaikan pengabdian tersebut, dari awal pertemuan sampai akhir perjuangan, seluruh masyarakat Desa kelawat menyambut hangat kedatangan kami dan selalu mendukung seluruh program kerja yang kami laksanakan.

Pengakuan juga diberikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif selama proses pelaksanaan program. Terakhir, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota tim KKN atas kerja sama dan semangat kolaboratif yang mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Adani, F., Genevini, P. L., Tambone, F., & Centemero, M. (2002). Effect of the solid fraction of digestate, obtained from anaerobic digestion of agro-industrial wastes, on soil fertility. *Bioresource Technology*, 83(3), 203-211.** (Artikel jurnal ilmiah tentang manfaat pupuk organik dari limbah.)
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI 19-7030-2004: Pupuk organik padat.** (Standar Nasional Indonesia terkait pupuk organik padat.)
- Elkington, J. (1997). Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business.** (Buku klasik yang memperkenalkan konsep Triple Bottom Line (People, Planet, Profit), relevan untuk kewirausahaan berkelanjutan.)
- Fayolle, A., & Redford, D. T. (2014). Towards a model of entrepreneurial learning. *International Small Business Journal*, 32(7), 702-721.** (Artikel jurnal tentang proses pembelajaran dalam konteks kewirausahaan, penting untuk merancang pelatihan kewirausahaan berbasis ecobrick.) ecobrick, laporan UNEP memberikan konteks global tentang masalah sampah plastik.)

- Gerakan Ecobrick Indonesia.** (Website: [Cari di Google untuk website resmi Gerakan Ecobrick Indonesia]). (Sumber informasi primer mengenai praktik ecobrick di Indonesia, panduan, dan komunitas.)
- Hall, J. K., Daneke, G. A., & Lenox, M. J. (2010).** *Sustainable development and entrepreneurship: Past contributions and future directions.* *Journal of Business Venturing*, 25(5), 1 439-448. (Artikel jurnal yang membahas hubungan antara pembangunan berkelanjutan dan kewirausahaan.)
- Paulus, A. L., & Siagian, T. H. (2020).** *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Ecobrick di Desa X.* *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, X(Y), halaman. (Contoh artikel jurnal pengabdian masyarakat yang fokus pada pelatihan ecobrick.)
- Rae, D. (2016).** *Opportunity-driven entrepreneurship: A conceptual model.* *International Small Business Journal*, 34(5), 590-608. (Artikel jurnal yang membahas motivasi dan model dalam kewirausahaan, relevan untuk pengembangan usaha berbasis ecobrick atau produk daur ulang lainnya.)
- Sharma, S., & Kalamdhad, A. S. (2017).** *Vermicomposting of different waste materials and assessment of vermicompost quality.* *Bioresource Technology*, 225, 91-98. (Artikel jurnal ilmiah tentang metode pengembangan pupuk organik menggunakan cacing tanah.)
- Tamann, R. (2014).** *Ecobricks: Building with Plastic.* (Buku ini merupakan salah satu sumber utama tentang konsep dan praktik ecobricking secara global.)
- Tilbury, D., & Mulà, I. (2016).** *Transforming Lives and Landscapes: Implementing Education for Sustainable Development.* (Buku yang membahas implementasi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan secara luas.)
- UNEP (United Nations Environment Programme).** (Tahun publikasi bervariasi). *Reports and Publications on Plastic Waste Management.* (Meskipun tidak spesifik tentang ecobrick, laporan UNEP memberikan konteks global tentang masalah sampah plastik.)
- UNESCO. (2017).** *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives.* (Dokumen ini memberikan kerangka kerja untuk mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan, termasuk pengelolaan limbah, ke dalam pendidikan.)
- Voyageur, C., McCreary, T., & Voyageur, A. C. (2020).** *Plastic waste to plastic bricks: An innovative approach to address plastic pollution in remote Indigenous communities.* *Journal of Environmental Management*, 264, 110474. (Artikel jurnal yang membahas implementasi ecobrick di komunitas tertentu sebagai solusi masalah sampah plastik.)
- Yunis, M. N., Hashim, H., & Salleh, F. (2019).** *Green entrepreneurship for sustainable development: A systematic literature review.* *Journal of Cleaner Production*, 234, 142-158. (Artikel jurnal yang memberikan tinjauan literatur sistematis tentang kewirausahaan hijau dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan.)